

BAB IV

HASIL PENELITIAN

– Gambaran Umum Masyarakat Sidem

Letak wilayah Desa Sidem

Desa Sidem merupakan desa yang terletak di kabupaten Tulungagung tepatnya dikecamatan Gondang. Sebagian dari Desa Sidem merupakan pegunungan sedangkan sebagian lagi ada sawah dan juga dataran rendah. Adapun luas dari desa Sidem adalah 867,960 Ha. Dengan batas wilayah sebelah utara Desa Wonorejo, sebelah Timur Desa Sidomulyo, sebelah Selatan Desa Notorejo, dan sebelah Barat Kabupaten Trenggalek.

Dari luas desa Sidem 867,960 Ha, desa Sidem terbagi menjadi tiga (3) Dusun, tiga (3) Rukun Warga (RW) dan tujuh belas (17) Rukun Tetangga (RT). Adapun 3 Dusun tersebut adalah Dusun Krajan, Dusun Pucung dan Dusun Bago.

Adapun dari 3 Dusun, 3 Rukun Warga, dan 17 Rukun Tetangga Desa Sidem yang berada di Kecamatan Gondang ini ditempati penduduk sebanyak 2319 jiwa. Dengan perincian 1221 jiwa penduduk laki-laki dan 1089 jiwa penduduk perempuan. Dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 0,33% selama 6 (enam) tahun dengan tingkat kepadatan sebesar 264 jiwa/km².

Visi dan Misi Desa Sidem

a) Visi :

“Membangun Desa Sidem dengan orientasi pada lingkungan Desa yang berazaskan pada musyawarah serta berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, menuju Desa Sidem Berseri”

b) Misi :

- 1) Melaksanakan pemerintahan secara professional dan santun.
- 2) Membantu kesejahteraan masyarakat di bidang Pendidikan dan Kesehatan bagi yang kurang mampu.
- 3) Melaksanakan program pembangunan Desa dengan skala prioritas berdasarkan hasil musyawarah.
- 4) Menggali potensi desa yang ada dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sidem.
- 5) Meningkatkan system keamanan lingkungan Desa Sidem.
- 6) Meningkatkan fasilitas olahraga.
- 7) Pelestarian lingkungan hidup.
- 8) Melanjutkan program-program sebelumnya yang belum terselesaikan.
- 9) Mewujudkan Visi dan Misi selama 6 tahun.

Masyarakat Desa Sidem

Pada awalnya Desa Sidem merupakan desa yang sangat sepi dan hutang belantara, dimana hanya terdengar suara pepohonan yang tertiup oleh angin dan suara hewan. Orang pertama yang menemukan desa Sidem adalah seseorang yang bernama Berni pada tahun 1811. Mbah Berni selama meninggali desa Sidem mempunyai lima anak, sehingga putra dan putri mbah Berni serta kerabat menempati desa Sidem yang akhirnya terbentuklah sistem pemerintahan desa. Mulai dari sinilah desa Sidem menjadi banyak masyarakatnya.

Masyarakat desa Sidem pada umumnya merupakan masyarakat yang tinggal di desa seperti desa-desa lainnya. Dimana antara tetangga dengan tetangga yang lainnya melakukan interaksi seperti biasanya. Masyarakat desa Sidem hidup rukun antar bertetangga adanya saling tolong menolong. lingkungan sosial di desa Sidem masih tentram. Kekeluargaan berjalan dengan baik. Sehingga masyarakat hidup dengan damai. Adapun untuk mencari nafkah maupun untuk memenuhi perekonomian keluarga, masing-masing orang memiliki cara yang berbeda. Dapat dilihat dari segi pendidikan yang masyarakat punya.

Melihat dari letak dari desa Sidem yang berada di pegunungan yang dapat mempengaruhi mata pencaharian bagi penduduk masyarakat setempat. Dimana masyarakat Sidem

memiliki mata pencaharian sebagai petani, bekerja diladang, petrnak dan ada yang bekerja sebagai pembuat genting dan batu bata dari tanah liat. Perekonomian masyarakat dapat berkembang dengan adanya perkembangan dari pekerjaan dari penduduk masyarakat. Merujuk dari misi dari Desa Sidem yaitu “Menggali potensi desa yang ada dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sidem” dimana dengan adanya misi desa ini diharapkan dapat mengurangi kemiskinan yang ada di Desa Sidem dengan salah satu cara mengadakan penggalian bakat atas masyarakat lewat adanya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) serta bekerja sama dengan wisata yang ada di Desa Sidem guna dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sidem khususnya.

– **Gambaran Umum Kampung Susu Dinasty**

Sejarah berdirinya

Kampung Susu Dinasty berawal tahun 2008 yang bermula dari usaha peternakan sapi perah dengan jumlah sapi kurang lebih sekitar 20 ekor. Dari 20 ekor sapi tersebut menghasilkan susu dan disetor ke Koperasi Unit Desa (KUD) dengan harga per liternya Rp 3200,00 pada saat itu. Karena hasil yang masih minim maka pada tahun 2010 menambah sapi perah lagi, sehingga total sapi perah 100 ekor, dengan harapan supaya mendapatkan keuntungan yang berlipat

ganda. Namun, ternyata masalah yang didapat lebih besar dikarenakan biaya operasional lebih meningkat dan sapi rentan akan penyakit, sehingga populasi sapi perah dikurangi.

Pada tahun 2013, pengelola mulai melakukan pengolahan susu pasteurisasi dengan merk “Minuman Susu Pasteurisasi Dinasty”. Pada awalnya Susu yang terserap dari Peternakan hanya sekitar 5% dari hasil produksi total. Setelah melakukan berbagai macam strategi pemasaran dan promosi. Pendapatan pun menjadi kian meningkat. Akan tetapi mata rantai pendistribusian produk tidak bisa terlalu panjang, karena masa simpan produk yang sangat pendek. Dan setelah dirasakan biaya pendistribusian yang kian lama meningkat, serta pasar yang kurang berkembang luas.

Pengelola mendapatkan ide untuk membuka “Wisata Edukasi Peternakan Kampung Susu Dinasty” karena dinilai peternakan Kampung Susu Dinasty memiliki potensi untuk dijadikan objek pembelajaran, serta untuk memangkas mata rantai distribusi dan mengembangkan pasar. Setelah terbentuk Wisata Edukasi Peternakan, penyerapan Susu Dinasty semakin tinggi.

Untuk memasuki wisata edukasi Kampung Susu Dinasty biaya yang dikeluarkan Rp 5000,00/orang bagi wisatawan yang hanya melihat dan menikmati suasana yang ada di Kampung Susu Dinasty. Bagi wisatawan yang ingin mendapatkan fasilitas pemahaman edukasi mengenai peternakan wisata edukasi dapat

membayar sebesar mulai Rp 25.000 sampai Rp 30.000,00/orang dan mendapatkan susu sapi satu botol yang berukuran 250 ml. Untuk pengunjung pada saat akhir pekan dan hari libur pengunjung dapat mencapai 300 tiket yang terjual, sedangkan untuk hari biasa kurang lebih 100 tiket.

Harga susu pasteurisasi yang diproduksi oleh Kampung Susu Dinasty berbeda-beda sesuai dengan ukuran dan jenis susunya. Adapun harganya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Harga Olahan Susu

No	Jenis	Ukuran	Harga
1	Susu Sapi	250 ml	Rp 7.000,00
2	Susu Sapi	1 liter	Rp 24.000,00
3	Susu Segar	1 liter	Rp 12.000,00
4	Susu Kuda	250 ml	Rp 55.000,00
5	Susu Kambing	250 ml	Rp 13.000,00
6	yogurt	250 ml	Rp 10.000,00

Sumber : Daftar harga Kampung Susu Dinasty

Adapun produk yang dimiliki oleh Kampung Susu Dinasti antara lain sebagai berikut:

- 1) Susu Pasteurisasi
- 2) Yoghurt
- 3) Permen Susu

- 4) Mug yang bertemakan Kampung Susu Dinasty
- 5) Gantungan kunci bertema Kampung Susu Dinasty
- 6) Kaos
- 7) Stik Susu
- 8) Dan masih banyak produk lainnya

Visi dan Misi

Kampung Susu Dinasty merupakan salah satu wisata edukasi dimana pada setiap organisasi pasti mempunyai visi dan misi guna untuk mengembangkan usaha lebih maju dan berkembang lebih baik.

Adapun visi dan misi Kampung Susu Dinasty adalah sebagai berikut:

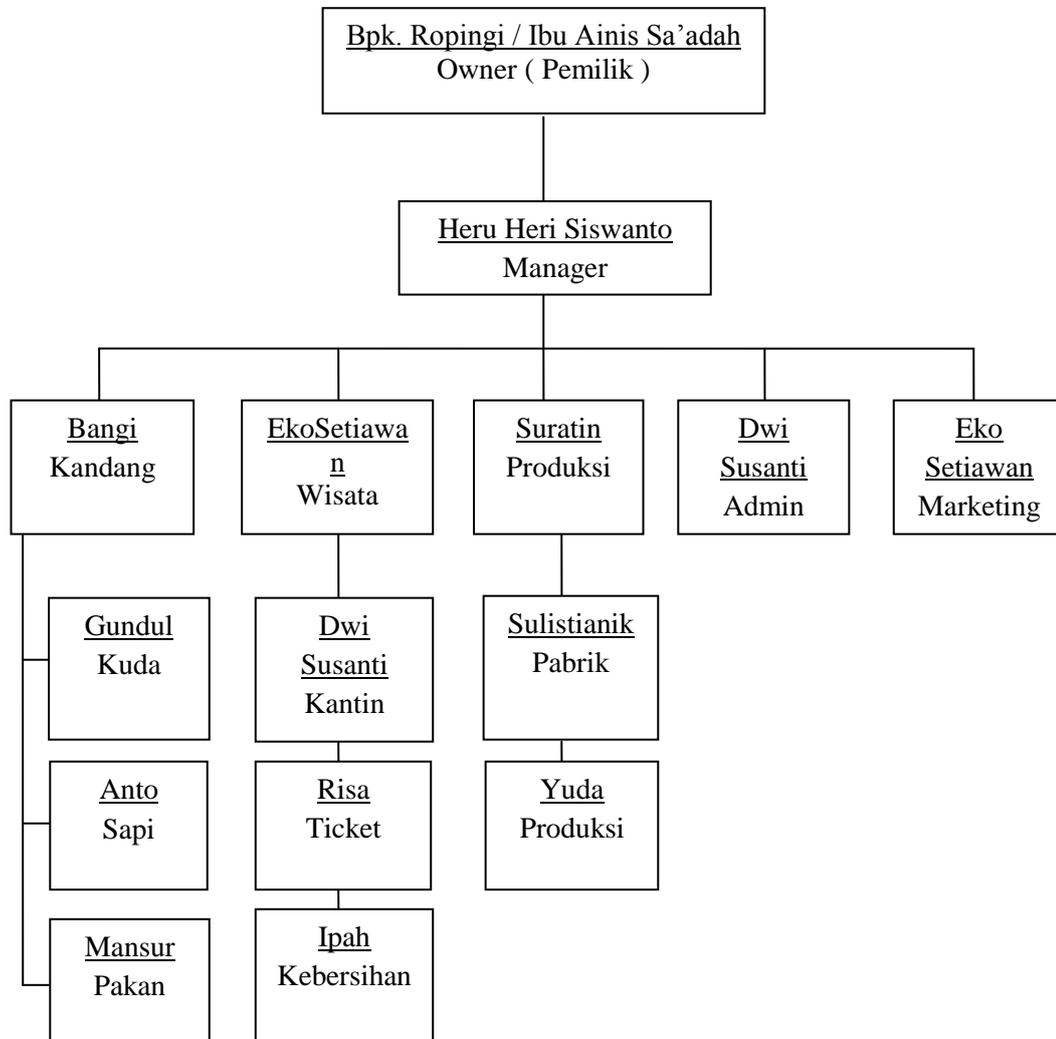
a) Visi :

“Mengangkat nilai ekonomis sapi perah Indonesia”

b) Misi :

- 1) Menambahkan nilai jual produk berbasis susu
- 2) Diversifikasi produk berbasis susu sapi
- 3) Pemberdayaan masyarakat sekitar dan
- 4) Mengangkat kearifan lokal wisata pedesaan.

Struktur Organisasi



Gambar 4.1 : struktur organisasi Kampung Susu Dinasty

Sumber : Data Kampung Susu Dinasty

Berdasarkan struktur organisasi dari Kampung Susu Dinasty dapat dilihat bahwa organisasi yang ada di Kampung Susu Dinasty telah tersusun dengan rapi dan baik serta telah dijalankan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Sehingga organisasinya berjalan dengan lancar. Adapun struktur organisasinya adalah ibu Ainis dan

bapak Ropingi sebagai owner dari Kampung Susu Dynasty dan membawahi beberapa divisi, yaitu divisi wisata, divisi produksi, divisi kandang, divisi marketing, dan divisi administrasi.

Tujuan Kampung Susu Dynasty

Tujuan awal didirikannya Kampung Susu Dynasty adalah untuk memberikan harga jual yang bagus bagi susu dari peternakan sapi, karena harga jual susu di KUD masih rendah. Sehingga didirikannya wisata Edukasi Kamoung Susu Dynasty guna untuk mengangkat harga jual dari susu tersebut. Selain itu Kampung Susu Dynasty merupakan wisata edukasi yang menarik karena wisata ini cocok untuk wisata keluarga. Dengan sisi lain, dengan mengajak anak mereka untuk berwisata di kampung susu dynasty, para orang tua dalam mengajarkan anak-anak mereka mengenai peternakan. Sehingga anak dapat bermain sambil belajar.

Edukasi yang ditawarkan oleh Kampung Susu Dynasty diantaranya adalah merawat hewan ternak seperti memberi makan, memeras susu sapi, menangkap ikan (bagi jenjang taman kanak-kanak), menanam bunga (bagi jenjang sekolah dasar), mendeteksi detak jantung kelinci, mengelola bio gas yang berbahan dasar kotoran hewan, dan mengelola susu.

A. Paparan Data

Temuan hasil penelitian ini disajikan oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian:

1. Peranan Kampung Susu Dinasty dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat disekitar Objek Wisata

Kampung Susu Dinasty adalah sebuah wisata edukasi yang bermulakan dengan peternakan sapi. Wisata ini merupakan wisata yang dimiliki swasta yang dikelola oleh individu, namun juga bekerja sama dengan desa guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memberikan perberdayaan terhadap masyarakat misalnya mengadakan pelatihan. Selain itu pekerja dari wisata Kampung Susu Dinasty ini yang lebih diutamakan adalah warga masyarakat desa Sidem yang merupakan tempat wisata Kampung Susu Dinasty ini berada.

Berikut wawancara yang dilakukan peneliti kepada Mbak RS selaku bagian tiket di Kampung Susu Dinasty dan juga masyarakat sekitar, untuk mengetahui peran Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan sosial perekonomian masyarakat sekitar objek wisata. Mbak RS menjawab:⁵⁷

“Dengan berdirinya Kampung Susu Dinasty di Desa Sidem ini secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan sosial ekonomi masyarakat yang ada di sekitar dengan memberikan ilmu melalui sosialisasi yang diadakan dengan pihak desa. Selain itu juga memprioritaskan masyarakat sekitar untuk bekerja di Kampung Susu Dinasty seperti saya ini.”

Untuk mengetahui peranan Kampung Susu Dinasty lebih lanjut maka wawancara dilakukan dengan Ibu AS. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu AS, selaku pemilik dari Kampung

⁵⁷ Wawancara dengan Saudara RS selaku pengelola di Kampung Susu Dinasty, pada hari Senin, tanggal 02 Maret 2020, pukul 10.00 WIB.

Susu Dynasty, guna untuk mengetahui peranan Kampung Susu Dynasty dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat di sekitar objek wisata. Bagaimana upaya dari wisata Kampung Susu Dynasty untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat sekitar? Beliau berkata:⁵⁸

“Mayoritas objek pariwisata untuk pekerjanya pasti memprioritaskan masyarakat disekitar tempat itu berada namun ada ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi yang sesuai dengan standar dari Kampung Susu Dynasty yang mereka miliki. Selain itu sebelum Kampung Susu Dynasty berdiri lingkungannya adalah alas sehingga tidak ada orang yang lewat dengan adanya Kampung Susu Dynasty maka sekarang sudah banyak warung atau toko yang berdiri sehingga sosial ekonomi dari masyarakat terangkat.”

Kemudian timbul pertanyaan: “apakah dari Kampung Susu Dynasty pernah melakukan pembinaan terhadap masyarakat sekitar?” Ibu AS menjawab:⁵⁹

“kalau mengenai pembinaan kita bekerjasama dengan desa dengan mengundang masyarakat desa untuk mengadakan pelatihan mengenai pengolahan susu menjadi sebuah produk dengan harapan dapat memberikan peningkatan pendapatan dari masyarakat itu sendiri. Yang nantinya produk yang dihasilkan oleh masyarakat penjualannya akan ditampung di sini.”

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak ES selaku devisi Marketing di Kampung Susu Dynasty, untuk mengetahui peran Kampung Susu Dynasty dalam meningkatkan sosial perekonomian masyarakat sekitar objek wisata. Beliau berkata:⁶⁰

⁵⁸Wawancara dengan Ibu AS selaku pemilik dari wisata edukasi Kampung Susu Dynasty, pada hari Jum'at, tanggal 28 Februari 2020, pukul 10.00 WIB.

⁵⁹Wawancara dengan Ibu AS selaku pemilik dari wisata edukasi Kampung Susu Dynasty, pada hari Jum'at, tanggal 28 Februari 2020, pukul 10.00 WIB.

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak ES selaku devisi marketing di wisata edukasi Kampung Susu Dynasty, pada hari Jum'at, tanggal 28 Februari 2020, pukul 11.00 WIB.

“Pengambilan pekerja di Kampung Susu Dinasty ini memang diutamakan dari warga desa setempat, akan tetapi juga harus sesuai dengan prosedur yang ada di kampung susu ini sendiri. Untuk meningkatkan sosial ekonomi kita bekerjasama dengan desa untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pengolahan snack dari susu sapi.”

Kemudian timbul pertanyaan: untuk prosedur dalam pengambilan pekerja sendiri seperti apa pak? Selanjutnya Bapak ES menjawab:⁶¹

“Nah untuk pengambilan pekerja yang berasal dari masyarakat kita sesuaikan dengan pendidikan dan ketrampilan yang mereka miliki. Misalnya, pendidikan hanya sekolah dasar (SD) itu kami tempatkan dibagian kebersihan, bagian kandang di Kampung Susu Dinasty ini. Dibagian kandang ini kami beri tugas untuk membersihkan kandang dan memberi makan sapi. Bagi yang mempunyai ketrampilan dan pendidikan yang cukup bisa kami tempatkan dibagian tiket maupun tim edukasi.”

Peranan Kampung Susu Dinasty di masyarakat sekitar mampu untuk meningkatkan sosial ekonomi dari masyarakat Desa Sidem. Dengan adanya Kampung Susu Dinasty banyak masyarakat yang tertolong. Seperti yang dipaparkan oleh masyarakat sekitar Kampung Susu Dinasty.

berikut wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu IH selaku masyarakat Desa Sidem, untuk mengetahui peran Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan sosial perekonomian masyarakat sekitar objek wisata. Beliau berkata:⁶²

“Dengan adanya Kampung Susu Dinasty sangat membantu masyarakat dimana kita yang awalnya hanyalah buruh tani dan juga kesik bata, dengan adanya Kampung Susu Dinasty lewat kami dapat

⁶¹ Wawancara dengan Bapak ES selaku devisa marketing di wisata edukasi Kampung Susu Dinasty, pada hari Jum'at, tanggal 28 Februari 2020, pukul 11.00 WIB.

⁶² Wawancara dengan Ibu IH selaku masyarakat Desa Sidem - Kecamatan Gondang – Kabupaten Tulungagung, pada hari Sabtu, tanggal 29 Februari 2020, pukul 08.00 WIB.

bekerja disini yang gajinya mampu untuk memenuhi kebutuhan dengan bekerja di kampung Susu Dinasty ini.”

Kemudian timbul pertanyaan: untuk penempatan pekerjaan anda pada bagian apa? Selanjutnya Ibu IH menjawab:⁶³

“Disini saya bekerja di bagian kebersihan dari wisata Kampung Susu Dinasty ini. Saya bekerja setiap pagi dan sore hari guna untuk membersihkan wisata Kampung Susu Dinasty. Dan untuk pengerjaannya saya ditemani oleh satu rekan saya yang juga sebagai bagian keversihan di KSD.”

Selanjutnya wawancara dilakukan peneliti kepada Bapak MR selaku masyarakat Desa Sidem, untuk mengetahui peran Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan sosial perekonomian masyarakat sekitar objek wisata, Beliau mengatakan:⁶⁴

“Dengan dibangunnya KSD pendapatan saya mengalami kenaikan yang awalnya hanya sebagai tukang tani yang pendapatan saya kurang banyak dan tidak pasti pendapatannya, namun dengan adanya KSD ini memberikan dampak bagi keberlangsungan hidup saya dan keluarga dalam sosial ekonomi kami.”

Selanjutnya wawancara dilakukan peneliti kepada Bapak AD selaku masyarakat Desa Sidem, untuk mengetahui peran Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan sosial perekonomian masyarakat sekitar objek wisata. Beliau berkata:⁶⁵

“Menurut saya, dengan adanya Kampung Susu Dinasty di Desa Sidem ini sangat membantu masyarakat yang di sekitar wisata ini, dengan adanya sosialisasi yang diadakan oleh pihak KSD maka

⁶³ Wawancara dengan Ibu IH selaku masyarakat Desa Sidem - Kecamatan Gondang – Kabupaten Tulungagung, pada hari Sabtu, tanggal 29 Februari 2020, pukul 08.00 WIB.

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak MR selaku masyarakat Desa Sidem - Kecamatan Gondang – Kabupaten Tulungagung, pada hari Sabtu, tanggal 29 Februari 2020, pukul 11.00 WIB.

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak AD selaku masyarakat Desa Sidem - Kecamatan Gondang – Kabupaten Tulungagung, pada hari Sabtu, tanggal 29 Februari 2020, pukul 14.00 WIB.

mengasah ketrampilan yang saya miliki. Selain itu juga menimbulkan usaha baru seperti warung kecil yang berada di sekitar KSD.”

Kemudian timbul pertanyaan: ketrampilah dalam bidang apa yang bapak tekuni saat ini? Bapak AD menjawab:⁶⁶

“Disini saya dapat melatih dalam pembuatan bio gas dari pupuk kandang sehingga dapat berguna untuk pertanian. Sehingga dengan adanya pelatihan dari KSD maka sosial ekonomi dari keluarga saya dapat tertolong ”

Dari penjelasan yang dipaparkan dalam wawancara diatas bahwasannya peran Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat sekitar objek wisata sudah cukup baik, dapat kita lihat dengan adanya kegiatan sosialisasi dari pihak Kampung Susu Dinasty yang bekerja sama dengan pihak desa guna untuk memajukan sosial ekonomi masyarakat Desa Sidem serta memprioritaskan pengambilan karyawan dari desa Sidem sendiri. Dengan adanya sosialisai masyarakat dapat termotivasi untuh melatih ketrampilannya sesuai dengan keahlian yang mereka miliki masing-masing yang berfungsi untuk meningkatkan sosial perekonomian masyarakat. Selain itu dengan adanya Kampung Susu Dinasty menjadi terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar objek wisata sehingga adanya perubahan sosial ekonomi masyarakat.

2. Perekonomian Masyarakat disekitar Kampung Susu Dinasty Sebelum dan Sesudah adanya Objek Wisata

Dapat dilihat dari sejarah desa Sidem kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung yang awalnya hanya ada pohon dan suara hewan,

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak AD selaku masyarakat Desa Sidem - Kecamatan Gondang – Kabupaten Tulungagung, pada hari Sabtu, tanggal 29 Februari 2020, pukul 14.00 WIB.

seperti hutan. Sehingga kehidupan masyarakat belum adanya perkembangan. Pekerjaan masyarakat Desa Sidem mayoritas merupakan petani, produksi batu bata dan produksi genteng, ada juga yang bekerja sebagai buruh di produksi batubata sebagai kesek. Sehingga pengasilan mereka hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan saja, apalagi yang sebagai petani dimana panen sawah itu setiap tiga bulan sekali.

Dengan berdirinya wisata Kampung Susu Dinasty dapat memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar objek wisata baik secara langsung maupun tidak yang kiranya dapat membantu permasalahan perekonomian yang masyarakat hadapi.

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu IH selaku masyarakat Desa Sidem, guna untuk mengetahui perekonomian masyarakat di sekitar Kampung Susu Dinasty sebelum dan sesudah adanya objek wisata. Beliau berkata:⁶⁷

“Sebelum adanya Kampung Susu Dinasty saya bekerja sebagai buruh tani yang menggarap sawah milik orang lain. Dengan mendapatkan upah hanya sebesar Rp 30.000,00, yang kira-kira dalam sebulan hanya mendapatkan Rp 500.000,00. Itu apabila musim panen, sedangkan pas tidak musim panen saya membantu kesek. Setelah adanya Kampung Susu Dinasty dan saya dapat bekerja disana dengan gaji yang sesuai dengan lebih dari Rp 1.500.000,00. Dengan gaji segitu cukup untuk kebutuhan keluarga saya.”

Selaras dengan jawaban dari Ibu IH selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak MR selaku masyarakat Desa Sidem, guna

⁶⁷Wawancara dengan Ibu IH selaku masyarakat Desa Sidem - Kecamatan Gondang – Kabupaten Tulungagung, pada hari Sabtu, tanggal 29 Februari 2020, pukul 08.00 WIB.

untuk mengetahui perekonomian masyarakat di sekitar Kampung Susu Dinasty sebelum dan sesudah adanya objek wisata. Beliau berkata:⁶⁸

“Awalnya saya bekerja sebagai buruh tani yang hasilnya tidak dapat untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya, untuk memenuhi kebutuhannya hanya cukup saja untuk kebutuhan keluarga sehari-harinya. Dengan adanya Kampung Susu Dinasty, alhamdulillah pendapatan yang saya dapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga bahkan saya masih dapat menyisihkan uang untuk ditabung. Sehingga perekonomian saya dapat membaik.”

Wisata Kampung Susu Dinasty yang berada di Desa Sidem baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan manfaat bagi masyarakat disekitar Kampung Susu Dinasty sendiri. Yang awalnya desa Sidem ini sepi dan sekarang menjadi ramai. Dan perekonomian masyarakat pun semakin lama semakin meningkat.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu AS, selaku pemilik dari Kampung Susu Dinasty, guna untuk mengetahui perekonomian masyarakat di sekitar Kampung Susu Dinasty sebelum dan sesudah adanya objek wisata. Beliau berkata:⁶⁹

“Sebelum Kampung Susu Dinasty berdiri lingkungannya adalah alas sehingga tidak ada orang yang lewat dengan adanya Kampung Susu Dinasty maka sekarang sudah banyak warung atau toko yang berdiri. Setelah adanya Kampung Susu Dinasty banyak wisatawan yang berasal dari luar kota mengetahui bahwa pengrajin genting dan pengrajin bata itu yang asli berada di desa Notorejo dan desa Sidem sehingga apabila mereka membutuhkan maka mereka bisa langsung ke pengrajin yang biasanya harganya lebih murah dibandingkan apabila genting atau bata tersebut sudah masuk toko. dari sejarah singkatnya dengan adanya Kampung Susu Dinasty ini maka perekonomian dari masyarakat dapat terbantu, yang awalnya

⁶⁸Wawancara dengan Bapak MR selaku masyarakat Desa Sidem - Kecamatan Gondang – Kabupaten Tulungagung, pada hari Sabtu, tanggal 29 Februari 2020, pukul 11.00 WIB.

⁶⁹Wawancara dengan Ibu AS selaku pemilik dari wisata edukasi Kampung Susu Dinasty, pada hari Jum'at, tanggal 28 Februari 2020, pukul 10.00 WIB.

hanya sebagai petani dapat untuk bekerja di Kampung Susu jika memenuhi syarat.”

Dengan adanya Kampung Susu Dinasty usaha yang terlewat oleh akses menuju wisata Kampung Susu Dinasty pun juga mendapatkan dampak dari berdirinya Kampung Susu Dinasty. Dimana toko-toko dan pengrajin disekitar jalan untuk menuju Kampung Susu Dinasty akan lebih terkenal ke kalayak ramai sehingga mendapatkan penghasilan yang lebih dari sebelum adanya Kampung Susu Dinasty.

Berikut wawancara yang dilakukan dengan Ibu AR selaku masyarakat pengrajin genteng di Desa Sidem mengenai perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah adanya Kampung Susu Dinasty. Bagaimana pendapat anda setelah adanya Kampung Susu Dinasty? Adakah perubahaban dalam usaha anda? Ibu AR mengatakan bahwasanya:⁷⁰

“Disini saya memiliki usaha pengrajin genteng dimana pendapatan produksi dari genteng meningkat setelah berdirinya Kampung Susu Dinasty. Dimana sebelum adanya harga genteng Rp 1.000,00 dan dalam sehari kami memproduksi sekitar 500-600 buah genteng sehingga dalam perbulannya mendapatkan sekitar Rp 18.000.000,00 perbulannya. Itupun masih pendapatan kotor saja. Namun, setelah adanya Kampung Susu Dinasty maka permintaan genteng semakin banyak dan produksi kami semakin meningkat bisa mencapai 2000 buah genteng setiap harinya. Dengan harga Rp 1.300,00 sampai Rp 1.400,00 setiap harinya. Dan pendapatan setiap bulan mendapatkan sekitar Rp 84.000.000. dengan gaji karyawan sebesar Rp 850.000,00.”

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu AR selaku masyarakat Desa Sidem - Kecamatan Gondang – Kabupaten Tulungagung, pada hari Minggu, tanggal 01 Maret 2020, pukul 10.00 WIB.

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan Bapak HR guna untuk mengetahui bagaimana perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah adanya Kampung Susu Dinasty? Bapak HR menjawab:⁷¹

“Melihat dari pandangan saya banyak perubahan yang terjadi semenjak Kampung Susu Dinasty berdiri. Dimana dengan berdirinya Kampung Susu Dinasty banyak masyarakat yang antusias mengikuti kegiatan dari Kampung Susu Dinasty misalnya mengikuti sosialisasi yang diadakan itu mereka praktekkan sehingga merubah kehidupan masyarakat sekitar. Selain itu desa ini yang awalnya sepi oleh pengunjung sekarang menjadi ramai.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya untuk perekonomian dari masyarakat sebelum adanya Kampung Susu Dinasty masyarakat banyak yang bekerja sebagai buruh tani dan juga kesik, dan pendapat yang masyarakat peroleh kurang dalam mencukupi kebutuhan mereka, jalanan sepi, namun setelah adanya Kampung Susu Dinasty perekonomian masyarakat dari desa Sidem terbantu dengan adanya lapangan pekerjaan yang ada di Kampung Susu Dinasty ada menjadi karyawan di Kampung Susu Dinasty, dan ada pula yang menjadi pedagang di sekitar Kampung Susu Dinasty, untuk barang yang didagangkan tidak ada ketentuan barang apa saja. Selain itu produksi genteng dan batu bata semakin terekspos dengan dilewatinya para wisatawan yang berkunjung ke wisata edukasi Kampung Susu Dinasty.

⁷¹ Wawancara dengan Bapak HR selaku pengelola dari wisata edukasi Kampung Susu Dinasty, pada hari Minggu, tanggal 01 Maret 2020, pukul 09.00 WIB.

3. Fasilitas yang didapatkan Masyarakat Sebelum dan Sesudah adanya Wisata Kampung Susu Dinasty

Desa Sidem yang awalnya merupakan desa yang sepi dan jauh dari keramaian dengan adanya Kampung Susu Dinasty menjadi desa yang cukup ramai dan banyaknya pengunjung dari luar kota. Di setiap tempat pasti memiliki fasilitas untuk memenuhi yang dapat menciptakan daya tarik tersendiri. Adapun untuk memenuhi kebutuhan pengunjung maka pihak Kampung Susu Dinasty bekerja sama dengan pihak desa dalam pengembangan infrastruktur.

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti Bapak ES selaku devisi Marketing di Kampung Susu Dinasty, untuk mengetahui fasilitas yang didapatkan masyarakat sebelum dan sesudah adanya wisata kampung susu dynasty. Beliau berkata:⁷²

“Untuk mengenai pengembangan infrastruktur kami menggandeng desa dan pemerintah dalam pengembangannya, misalnya dalam perbaikan jalan yang awalnya jalan disekitar sini masih susah untuk diakses dan kami kami minta bantuan dari pihak desa untuk memperbaiki akses menuju lokasi wisata.”

Kemudian timbul pertanyaan: “bagaimana fasilitas yang didapatkan oleh masyarakat sekitar?” bapak ES menjawab:⁷³

“Untuk masyarakat ibu Ainis melakukan pelatihan yang diadakan oleh Dinas Peternakan Profinsi dengan menggandeng kerjasama dengan desa dalam mengadakan sosialisasi dalam masyarakat desa, agar pada saat waktu luang dari masyarakat bisa membuat kelompok untuk usaha, misalnya pembuatan permen susu, stik susu, sabun susu,

⁷² Wawancara dengan Bapak Eko Setiawan selaku devisi marketing di wisata edukasi Kampung Susu Dinasty, pada hari Jum’at, tanggal 28 Februari 2020, pukul 11.00 WIB.

⁷³ Wawancara dengan Bapak ES selaku devisi marketing di wisata edukasi Kampung Susu Dinasty, pada hari Jum’at, tanggal 28 Februari 2020, pukul 11.00 WIB.

dari olahan tersebut penjualannya kita tampung disini. Dan itu merupakan binaan dari kampung susu. Untuk fasilitasnya kami menyediakan kantin yang berguna untuk menjual produk dari olahan masyarakat.”

Selanjutnya wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu AS, selaku pemilik dari Kampung Susu Dinasty, guna untuk mengetahui fasilitas yang didapatkan masyarakat sebelum dan sesudah adanya wisata kampung susu dinasty. Beliau berkata:⁷⁴

“Pada setiap tiga bulan sekali kami membagikan rezeki kami yang Kampung Susu Dinasty miliki kepada masyarakat sekitar lokasi karena pada hakikatnya semua yang kita miliki hanyalah titipan sehingga kita diwajibkan untuk membantu antar sesama, dimana pada tiga bulan itu kami memberikan sembako terkadang berupa gula kepada masyarakat. Selain itu kita juga memberikan susu secara gratis kepada masyarakat.”

Kemudian timbul pertanyaan: “Bagaimana fasilitas yang didapatkan oleh masyarakat sekitar?” Ibu AS menjawab:

“Untuk fasilitas yang kami berikan kepada masyarakat belum sepenuhnya ada hanya sebatas perbaikan jalan yang itu KSD lakukan dengan bekerjasama dengan pihak desa, lalu dengan adanya KSD kami juga menyediakan fasilitas bagi masyarakat untuk berdagang disekitar KSD ini. Namun, untuk barang dagangan yang bisa masuk dalam kantin KSD harus sesuai dengan prosedur.”

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu IH selaku masyarakat Desa Sidem, guna untuk mengetahui fasilitas yang didapatkan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Kampung Susu Dinasty. Beliau berkata:⁷⁵

⁷⁴Wawancara dengan Ibu AS selaku pemilik dari wisata edukasi Kampung Susu Dinasty, pada hari Jum'at, tanggal 28 Februari 2020, pukul 10.00 WIB.

⁷⁵Wawancara dengan Ibu IH selaku masyarakat Desa Sidem - Kecamatan Gondang – Kabupaten Tulungagung, pada hari Sabtu, tanggal 29 Februari 2020, pukul 11.00 WIB.

“Untuk fasilitas dengan adanya Kampung Susu Dinasty jalan-jalan disekitar Kampung Susu Dinasty mulai diperbaiki sehingga untuk bepergian kita sudah tidak melewati jalan yang rusak lagi, selain itu masyarakat juga mendapatkan sembako.”

Kemudian hasil wawancara dengan Mbak RS mengenai fasilitas sebelum dan sesudah adanya Kampung Susu Dinasty. Beliau menjawab:⁷⁶

“untuk fasilitas umum untuk masyarakat sendiri belum ada yang sengaja dibangun untuk masyarakat, dalam sekarang masyarakat masih merasakan fasilitas dengan adanya perbaikan jalan berupa cor yang telah berubah setelah adanya Kampung Susu Dinasty.”

Sehingga sebelum adanya Kampung Susu Dinasty keadaan di desa Sidem masih sepi, namun setelah adanya Kampung Susu Dinasty desa tersebut sudah banyak didatangi orang. Adapun fasilitas yang mereka dapatkan dari adanya Kampung Susu Dinasty diantaranya adalah infrastruktur yang awalnya masih buruk sekarang sudah mengalami peningkatan. Dan masyarakat mendapatkan peluang kerja di Kampung Susu Dinasty.

4. Program yang Dilakukan Kampung Susu Dinasty dalam Meningkatkan Pengunjung

Pada setiap perusahaan pasti memiliki program guna untuk mengembangkan serta meningkatkan perusahaannya agar tidak tertinggal dan semakin maju. Untuk meningkatkan perusahaan maka diperlukan daya tarik apalagi dalam bidang pariwisata yang menarik para wisatawan datang berkunjung, yang pasti wisatawan tersebut diharapkan untuk

⁷⁶ Wawancara dengan Saudara RS selaku pengelola di Kampung Susu Dinasty, pada hari Senin, tanggal 02 Maret 2020, pukul 10.00 WIB.

berkunjung tidak hanya satu kali saja. Sehingga diperlukan perubahan-perubahan baru. Yang *Update* pastinya.

Kampung Susu Dinasty sendiri merupakan wisata edukasi dimana banyak pengunjung yang datang, tidak hanya bertujuan untuk berwisata saja akan tetapi ada juga yang ingin mengetahui mengenai perternakan sapi perah. Maka dari itu, perlu diadakannya program pengembangan supaya tetap dalam meningkatkan dan menarik pengunjung. Untuk mengetahui program dari Kampung Susu Dinasty untuk meningkatkan pengunjung maka dilakukan wawancara dengan Ibu AS.

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu AS, selaku pemilik dari Kampung Susu Dinasty, guna untuk mengetahui program dari Kampung Susu Dinasty untuk meningkatkan pengunjung. Beliau berkata:⁷⁷

“untuk meningkatkan pengunjung yang datang maka kami skala prioritas, mana yang lebih penting maka itu yang akan kami buat lebih dulu. Karena dengan adanya skala prioritas maka perkembangan dari Kampung Susu Dinasty tetap ada sehingga pengunjung ingin melihat hal yang baru. Seperti yang baru kita buat adalah taman sakura, dengan adanya taman sakura maka dapat dijadikan spot foto.”

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak ES selaku devisi Marketing di Kampung Susu Dinasty, untuk mengetahui

⁷⁷Wawancara dengan Ibu AS selaku pemilik dari wisata edukasi Kampung Susu Dinasty, pada hari Jum'at, tanggal 28 Februari 2020, pukul 10.00 WIB.

program dari Kampung Susu Dinasty untuk meningkatkan pengunjung.

Beliau berkata:⁷⁸

“Untuk program dari Kampung Susu Dinasty dalam menarik penjungjung. pada kenyataannya pengunjung itu paling banyak mengunjungi tempat wisata sebanyak 4-5 kali. Nah, maka dari itu Ibu Ainis mempunyai skala prioritas, satu sampai sepuluh dan dipresentasikan mana yang lebih tinggi maka itu prioritasnya dan dipertimbangkan, dimana yang lebih dibutuhkan itulah dan dibuat lebih dahulu. Sehingga dalam pembangunan perubahan dalam Kampung Susu Dinasty ini yang salah satu tujuannya agar wisatawan tidak bosan untuk datang kembali. Karena kebanyakan yang berkunjung adalah anak makan untuk kedepan kami merencanakan pembangunan kolam renang.”

Kemudian timbul pertanyaan: “setelah itu bagaimana program mengenai wisata edukasinya sendiri, pak?” bapak ES menjawab:⁷⁹

“Kita bekerjasama dengan instansi pendidikan (dengan beberapa sekolah dasar dan taman kanak-kanak) di sekitar. Maka dari untuk edukasi apabila dilakukan dengan door to door itu kurang efisien karena memakan waktu yang lebih lama serta biaya yang lebih banyak, sehingga mengirimkan saya sebagai devisi marketin diberi wawasan oleh ibu Ainis dengan mengirimkan proposal penawaran lewat e-mail kemasing-masing sekolah dengan lewat data email yang didapat dari Kemendibud dengan akses wilayah Ponorogo, Tulungagung, Kediri, Madiun, Nganjuk, Jombang, Mojokerto, dan sekarang saya lagi meginput dari wilayah Surabaya. Sehingga jadwal kita sudah padat.”

Adapun pengunjung yang datang untuk berkunjung di Kampung Susu Dinasty tidak selalu rata pada setiap harinya sebagaimana yang

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Eko Setiawan selaku devisi marketing di wisata edukasi Kampung Susu Dinasty, pada hari Jum’at, tanggal 28 Februari 2020, pukul 11.00 WIB.

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Eko Setiawan selaku devisi marketing di wisata edukasi Kampung Susu Dinasty, pada hari Jum’at, tanggal 28 Februari 2020, pukul 11.00 WIB.

dipaparkan oleh Mbak RS bagian tiket dari Kampung Susu Dinasty berikut. Mbak RS berkata:⁸⁰

“Disini saya sebagai petugas tiket di Kampung Susu Dinasty, untuk penjualan tiket masuk padasetiap harinya tidak sama. Terkadang untuk hari biasa atau hari efektif bisa menjual 100 lembar tiket. Namun, jika di hari libur bisa menjual lebih dari 300 lembar tiket.”

Di Kampung Susu Dinasty juga menyediakan paket edukasi. Paket edukasi ini diantaranya adalah mengajarkan bagaimana cara memberi makan hewan, berkebun, biogas, memeras susu, menangkap ikan dan mengolah susu. Untuk edukasi sendiri dibagi menurut jenjang pendidikan untuk jenjang sekolah dasar (SD) berbeda dengan jenjang taman kanak-kanak (TK) sebagaimana yang dipaparkan oleh saudari DH petugas edukasi di Kampung Susu Dinasty. Mbak DH mengatakan:⁸¹

“Di edukasi Wisata Kampung Susu Dinasty ini ada pengelompokan dalam melakukan edukasi. Disini di kelompokkan menjadi tujuh yaitu, dokter kelinci, biogas berkebun, untuk biogas dan berkebun khusus untuk jenjang sekolah dasar (SD), memerah susu, memberi makan sapi, menangkap ikan, dan mengolah susu.”

Kemudian timbul pertanyaan: untuk kegiatannya itu apa saja yang dilakukan dalam setiap kelompoknya? Mbak DH menjawab:⁸²

“Dalam dokter kelinci pengunjung diajarkan cara menyayangi hewan, dimana pengunjung diajak praktek untuk melihat nadi dari hewan kelinci tersebut dan cara memberi makan hewan kelinci. Untuk menangkap ikan, disini pihak Kampung Susu Dinasty menyediakan ikan kecil dan kantong plastik untuk menaruh ikan dan pengunjung

⁸⁰Wawancara dengan Saudara RS selaku pengelola di Kampung Susu Dinasty, pada hari Senin, tanggal 02 Maret 2020, pukul 10.00 WIB.

⁸¹ Wawancara dengan Saudara DH selaku pengelola di Kampung Susu Dinasty, pada hari Sabtu, tanggal 29Februari 2020, pukul 08.00 WIB.

⁸² Wawancara dengan Saudara DH selaku pengelola di Kampung Susu Dinasty, pada hari Sabtu, tanggal 29Februari 2020, pukul 08.00 WIB.

harus menangkap ikan langsung dengan tangan dan siapa yang dapat menangkap ikan bisa dibawa pulang. Untuk memberi makan sapi, pengunjung diberi rumput gajah satu-satu guna diberikan kepada sapi-sapi yang ada diperternakan. Sebelum mereka memberi makan tutor menjelaskan seputar sapi. Untuk pemerah susu, pengunjung diberikan kesempatan bagi pengunjung untuk pemerah susu sapi langsung dan diajarkan cara-cara pemerah susu dan jenis sapi yang sudah layak di perah.”

Dengan adanya promosi yang dilakukan oleh Kampung Susu Dinasty akan mengundang dan meningkatkan penjung yang datang ke wisata Kampung Susu Dinasty. Dan wisata Kampung Susu Dinasty semakin dikenal oleh kalayak ramai. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh pengunjung wisata Kampung Susu Dinasty berikut. Wawancara dilakukan dengan saudara CH dengan pertanyaan bagaimana pengunjung mengetahui wisata Kampung Susu Dinasty? Saudara CH menjawab:⁸³

“Dari sosial media berupa instagram dan teman saya. Jadi sebelumnya diajak pernah diajak teman saya untuk mengunjungi wisata Kampung Susu Dinasty ini nah, untuk memastikan bagaimana wisata KSD ini saya mencari-cari di media sosial nah ketemulah wisata Kampung Susu Dinasty dengan keindahan yang ada di KSD saya tertarik untuk datang kemari.”

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan Ibu DD guna mengetahui bagaimana tanggapan pengunjung dengan Kampung Susu Dinasty. Ibu DD menjawab:⁸⁴

“Kampung Susu Dinasty itu pengelolaannya sangat nyaman untuk dibuat wisata. Ditambah lagi adanya paket edukasi itu membuat

⁸³ Wawancara dengan saudara CH sebagai pengunjung dari Kampung Susu Dinasty, pada hari Minggu, 01 Maret 2020, pukul 09.00 WIB.

⁸⁴ Wawancara dengan saudara DD sebagai pengunjung dari Kampung Susu Dinasty, pada hari Minggu, 01 Maret 2020, pukul 09.30 WIB.

para pengunjung selain melakukan wisata juga menambah pengetahuan seperti cara pemeliharaan sapi dan pengolahan susu.”

Jawaban dari Ibu DD selaras dengan tanggapan saudara AZ yang juga merupakan pengunjung di Kampung Susu Dinasty. Berikut wawancara yang dilakukan dengan saudara AZ.⁸⁵

“Kampung Susu Dinasty merupakan tempat wisata edukasi untuk anak-anak. Namun juga bisa untuk orang dewasa karena disana juga menyediakan spot-spot untuk foto.”

Sehingga dengan adanya program yang dirangkai seperti adanya pembuatan perternakan selanjutnya pembuatan kantin yang memenuhi kebutuhan bagi pengunjung Kampung Susu Dinasty. Dan yang terbaru adanya taman bunga sakura yang menghiasi jalan masuk dari wisata Kampung Susu Dinasty sebelum langsung menemui peternakan sapi. Selanjutnya dalam waktu berjalan adanya kolam renang untuk rencana yang akan datang. Untuk sekarang sudah adanya penambahan fasilitas taman bunga matahari yang memperindah wisata Kampung Susu Dinasty dan juga bisa di manfaatkan sebagai spot foto. Dengan adanya program tersebut maka pengujung merasa betah serta pada hari kemudian mereka akan datang kembali mengunjungi Kampung Susu Dinasty. Untuk program edukasi berjalan dengan baik dan sekarang banyaknya wisatawan dari luar kota Tulungagung menggunakan rombongan sekolah mendatangi lokasi Edukasi Kampung Susu Dinasty.

⁸⁵ Wawancara dengan saudara DD sebagai pengunjung dari Kampung Susu Dinasty, pada hari Selasa, 03 Maret 2020, pukul 10.00 WIB.

B. Temuan Penelitian

1. Peranan Kampung Susu Dinasty dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat disekitar Objek Wisata

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peran dari Kampung Susu Dinasty dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat dengan cara memberikan lapangan pekerjaan dan mengadakan kegiatan sosialisasi yang salah satu tujuannya adalah untuk memberikan motivasi para masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya sosialisasi tersebut pada saat diwaktu luang mereka dapat membuat kelompok guna dapat mengolah susu sapi untuk menjadi berbagai aneka camilan serta barang yang bisa bernilai jual.

Adapun sosialisasi yang dilakukan oleh Kampung Susu Dinasty atas dampingan pihak Desa Sidem untuk mengasah ketrampilan masyarakat dimana hasil dari produksi masyarakat tersebut dapat di jualkan di kantin Kampung Susu Dinasty tentunya dengan ketentuan-ketentuan. Adapun ketentuan produk yang dapat dijual di kantin Kampung Susu Dinasty adalah memiliki tampilan yang menarik serta bagi makanan menggunakan bahan-bahan yang aman untuk dikonsumsi dan memiliki rasa yang sedap, nikmat, dan lezat. Diantara olahan masyarakat yang sudah ada di Kampung Susu Dinasty adalah sabun susu, stik susu, permen susu.

Kampung Susu Dinasty merupakan wisata edukasi yang terdapat peternakan susu didalamnya. Dimana pasti adanya karyawan disana. Untuk karyawan yang bekerja di kampung Susu Dinasty yang menjadi Prioritas adalah warga masyarakat tempat Kampung Susu Dinasty berada,

yaitu masyarakat desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung sendiri. Yang awalnya masyarakat bekerja sebagai buruh tani yang panen tidak setiap bulan dan hasilnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan. Dengan bekerja di kampung susu dynasty maka penghasilan mereka meningkat.

Sehingga peran dari Kampung Susu Dynasty dapat menjadikan masyarakat desa Sidem terangkat sosial perekonomiannya dengan memberikan lapangan pekerjaan serta mengajarkan mereka mengenai produksi susu menjadi bahan olahan. Dengan memberikan masyarakat bekal dalam berwirausahaan sehingga masyarakat dapat termotivasi untuk meningkatkan sosial ekonomi.

2. Perekonomian Masyarakat disekitar Kampung Susu Dynasty Sebelum dan Sesudah adanya Objek Wisata

Masyarakat di sekitar Kampung Susu Dynasty merupakan warga setempat keberadaan Kampung Susu Dynasty tidak lain adalah Desa Sidem Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Untuk masyarakat Desa Sidem mayoritas bekerja sebagai buruh tani milik orang lain, sebagai peternak, dan sebagai buruh kesik batu bata yang penghasilannya tidak seberapa besar, sehingga hanya cukup untuk kebutuhan saja.

Dengan adanya Kampung Susu Dynasty selain masyarakat dapat bekerja disana disamping itu, masyarakat juga dapat menerima ilmu yang di ajarkan dari sosialisasi yang dilakukan pihak Kampung Susu Dynasty dengan menggandeng Desa Sidem dalam pengolahan susu yang dapat

dijadikan masyarakat untuk memproduksi sesuatu disaat waktu luang mereka. Selain itu bagi para produksi batu bata dan genteng yang dilewati jalan untuk menuju ke wisata edukasi Kampung Susu Dinasty juga mendapat keuntungan. Sebab, masyarakat dari luar kota menjadi tahu dimana tempat produksi genteng sehingga pada saat mereka membutuhkan maka bisa langsung ke tempat pembuatannya dimana harga jual dari produksi dan harga ditoko pastinya berbeda.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan beberapa masyarakat dengan berdirinya wisata Kampung Susu Dinasty, masyarakat di Desa Sidem mengalami perubahan dalam perekonomian, dari yang memiliki produksi genteng yang awalnya hanya mampu memproduksi genteng sebanyak 500-600 buah setelah berdirinya Kampung Susu Dinasty produksi dapat meningkat menjadi 2000 buah.

Sehingga berdirinya Kampung Susu Dinasty dapat memberikan perubahan perekonomian bagi masyarakat Desa Sidem baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Fasilitas yang didapatkan Masyarakat Sebelum dan Sesudah adanya Wisata Kampung Susu Dinasty

Fasilitas dari Kampung Susu Dinasty, dengan modal pengetahuan dari produksi susu yang dijadikan olahan seperti makanan, stik susu, dan sabun susu yang merupakan beberapa olahan kelompok dari binaan Kampung Susu Dinasty, maka pihak Kampung Susu Dinasty menyediakan

fasilitas berupa kantin yang ada didalam Kampung Susu Dinasty sebagai tempat penjualan dari produksi binaan.

Selain itu, Kampung Susu Dinasty juga memberikan rejeki mereka kepada masyarakat berupa susu gratis dan pada kurang lebih setiap tiga bulan sekali Kampung Susu Dinasty memberikan sembako kepada masyarakat setempat. Dan untuk fasilitas infratraktur sebelum adanya Kampung Susu Dinasty jalanan masih buruk namung dengan adanya Kampung Susu Dinasty dengan bekerja sama dengan pihak desa maka sekarang jalanan sudah baik. Dengan adanya perbaikan infrastuktur maka masyarakat cukup terbantu dalam tranportasi untuk bekerja. Dan situasi Desa yang semula sepi sekarang menjadi ramai.

4. Program yang Dilakukan Kampung Susu Dinasty dalam Meningkatkan Pengunjung

Dalam meningkatkan pengunjung dikampung Susu dinasty. Dan supaya Kampung Susu Dinasty tetap dikenal dan selalu dikunjungi oleh masyarakat. Karena paling maksimal para wisatawan berkunjung ke tempat wisata adalah tiga sampai empat kali saja. Maka, pemilik Kampung Susu Dinasty yaitu Ibu Ainis mempunyai skala prioritas. Dari skala tersebut akan ditimbang mana yang lebih penting dan dibutuhkan. Sehingga akan ditentukanlah titik temu dari prioritas yang utama dan itulah yang akan dibangun terlebih dahulu.

Adanya penambahan taman bunga matahari dan mengadakan promosi melalui media sosial, setiap hari jumat adanya promo susu beli 5 gratis 1.